

## Ekonomi Kreatif sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Ekonomi

Nadhia Putri Firnanda<sup>1\*</sup>, Solfema<sup>2</sup>, Lili Dasa Putri<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
[firmandanadhial@gmail.com](mailto:firmandanadhial@gmail.com)<sup>1\*</sup>

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171

Korespondensi penulis: [firmandanadhial@gmail.com](mailto:firmandanadhial@gmail.com)

**Abstract:** *Community empowerment is a conscious and planned effort carried out by the community to make those who cannot or are incapable become capable by utilizing the potential that exists in their environment. After identifying the problem that low community income is caused by people not having sufficient knowledge and skills to help improve the economy or increase their family income through the creative economy, the aim of this article is to explain efforts to empower the community in the economic sector through the creative economy.*

**Keywords:** *Empowerment; Economy; Creative Economy*

**Abstrak:** Pemberdayaan masyarakat adalah upaya secara sadar dan terencana yang dilakukan oleh masyarakat untuk membuat mereka yang tidak bisa atau tidak mampu menjadi mampu dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan mereka. Setelah mengidentifikasi masalah bahwa rendahnya pendapatan masyarakat disebabkan oleh masyarakat belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk membantu perbaikan ekonomi atau meningkatkan pendapatan keluarganya melalui ekonomi kreatif, tujuan dari artikel ini adalah untuk menjelaskan upaya pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi melalui ekonomi kreatif.

**Kata kunci:** Pemberdayaan; Ekonomi; Ekonomi Kreatif

### 1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh masyarakat sendiri, dengan atau tanpa dukungan eksternal, untuk meningkatkan kualitas hidup mereka berdasarkan potensi yang dimiliki masyarakat itu sendiri (Solihah, 2020). Pemberdayaan ini memberikan kemampuan kepada masyarakat untuk menciptakan perubahan menuju kehidupan yang lebih sejahtera (Putricia & Prathama, 2023). Dukungan dari pihak luar, termasuk pemerintah, melalui program pemberdayaan, memberikan kesempatan kepada masyarakat miskin untuk mengatasi kemiskinan. Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai tenaga atau kekuatan. Istilah pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris yaitu empowerment yang berarti membantu orang lain dalam memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki antara lain transfer daya dari lingkungan.

Menurut Wasistiono (1998:46) menjelaskan bahwa pemberdayaan dapat diartikan sebagai membebaskan seseorang dari kendali yang kaku dan memberi orang kebebasan untuk

bertanggung jawab terhadap ide-idenya, keputusan-keputusannya dan tindakan-tindakannya. Masyarakat merupakan sejumlah orang yang tinggal dalam wilayah yang sama serta memiliki budaya yang sama serta saling berinteraksi. Menurut John J. Macionis (1997) menjelaskan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya yang sama. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat merupakan sekelompok individu yang memiliki kepentingan yang sama dan memiliki budaya serta lembaga yang khas serta terorganisasi kaen memiliki tujuan yang sama pula.

Sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang memiliki potensi ekonomi yang besar. Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian daerah ini adalah melalui pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan sektor ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif mencakup berbagai industri yang fokus pada penciptaan nilai tambah melalui kreativitas dan inovasi. Dalam konteks ini, artikel ini akan membahas langkah-langkah strategi untuk memberdayakan masyarakat di Kota Padang melalui ekonomi kreatif dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan Untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, pelatihan kewirausahaan yang komprehensif sangatlah penting. Pelatihan ini memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, seperti manajemen desa, pengelolaan ekonomi pedesaan, dan sanitasi/higiene desa,

Sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang memiliki potensi budaya dan sumber daya alam yang kaya. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah dan masyarakat mulai menyadari pentingnya ekonomi kreatif sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Ekonomi kreatif mencakup berbagai bidang, termasuk kerajinan tangan, kuliner, seni hiburan, dan informasi teknologi. Pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif diharapkan dapat mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat tidak hanya berkaitan dengan peningkatan ekonomi, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan potensi lokal, masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mempromosikan produk lokal yang berdaya saing. Namun untuk mencapai tujuan ini diperlukan pemahaman yang mendalam tentang kondisi masyarakat dan strategi yang efektif dalam pelaksanaannya.

## **2. METODE**

Dalam pemberdayaan masyarakat tentu harus memilih metode yang sesuai dengan program pemberdayaan yang akan kita lakukan, Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan studi kasus yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui membaca,

mencatat, dan mengolah bahan penelitian. studi literatur ini juga dikenal sebagai penelitian perpustakaan atau penelitian pustaka.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa sektor ekonomi kreatif yang berkembang pesat di Kota Padang, seperti kerajinan tangan, kuliner, seni hiburan, dan desain grafis. Pelaku usaha kecil menengah (UKM) yang terlibat dalam sektor-sektor ini mengalami peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 30% setelah mengikuti program pelatihan dan pendampingan dari lembaga pemerintah dan swasta. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan dan akses ke pasar juga terbukti efektif dalam menciptakan lapangan kerja baru. Misalnya, program inkubasi bisnis bagi para pemuda berhasil melahirkan sejumlah startup berbasis teknologi yang tidak hanya menjawab kebutuhan lokal tetapi juga mampu bersaing di tingkat nasional. Namun demikian, tantangan tetap ada dalam hal akses modal dan pemasaran produk. Banyak pelaku usaha kecil kesulitan mendapatkan pembiayaan dari bank karena jaminan atau pengalaman bisnis. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah daerah dengan lembaga keuangan untuk menyediakan akses pembiayaan yang lebih baik bagi pelaku usaha.

#### **Pembahasan**

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep ekonomi yang fokus pada penciptaan nilai tambah melalui kreativitas dan inovasi. Sektor ini mencakup berbagai industri yang memanfaatkan ide-ide kreatif, keterampilan, dan bakat individu untuk menghasilkan produk atau layanan yang unik dan bernilai. Ekonomi kreatif tidak hanya terbatas pada seni dan budaya, tetapi juga mencakup sektor-sektor seperti desain, media, teknologi informasi, periklanan, arsitektur, dan kuliner. Menurut Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (BEKRAF), ekonomi kreatif dapat didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengandalkan kreativitas dan pengetahuan sebagai sumber utama dalam menciptakan produk dan layanan. Hal ini mencakup proses pengembangan ide dari tahap konsepsi hingga produksi serta distribusi. Perekonomian kreatif mencakup berbagai sektor yang memanfaatkan kreativitas sebagai sumber daya utama. Menurut Howkins (2008), ekonomi kreatif fokus pada industri yang dikelola dengan hukum kekayaan intelektual, seperti seni, desain, dan teknologi informasi. Di Indonesia, ekonomi kreatif telah berkembang sejak tahun 2006 dan menjadi bagian integral dari strategi pembangunan ekonomi

**Ciri khas dari ekonomi kreatif:**

- a. Inovasi, Menghasilkan produk atau layanan baru yang memenuhi kebutuhan pasar dengan cara yang berbeda.
- b. Kreativitas, Memanfaatkan imajinasi dan keterampilan untuk menciptakan sesuatu yang orisinal.
- c. Nilai Tambah, Menciptakan nilai lebih dari sumber daya yang ada melalui proses kreatif.
- d. Keberlanjutan, Mendorong praktik bisnis yang ramah lingkungan dan sosial.

Ekonomi kreatif memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah dengan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat identitas budaya lokal. Dengan demikian, sektor ini menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi modern.

**Pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif yaitu:**

a. Pelatihan Keterampilan

Salah satu kunci keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif adalah pelatihan keterampilan. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan kepada masyarakat telah meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial. Banyak peserta pelatihan yang merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha mereka sendiri setelah mendapat pengetahuan baru.

Pelatihan keterampilan tidak hanya sebatas teori, tetapi juga diimbangi dengan praktik langsung. Misalnya, pelatihan dalam bidang kuliner melibatkan peserta untuk berlatih membuat berbagai jenis masakan khas Padang. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan, tetapi juga memperkenalkan mereka pada standar kualitas yang diperlukan untuk bersaing di pasar.

b. Dukungan Teknologi

Dukungan teknologi merupakan faktor penting lainnya dalam pemberdayaan masyarakat. Akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan pelaku usaha untuk memasarkan produk mereka secara online. Penelitian menemukan bahwa banyak pelaku ekonomi kreatif yang berhasil meningkatkan penjualan mereka melalui platform e-commerce dan media sosial.

Teknologi juga membantu dalam proses produksi. Misalnya, penggunaan mesin modern dalam kerajinan tangan meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Pelaku usaha yang

sebelumnya menggunakan metode tradisional kini beralih ke metode yang lebih inovatif, yang berdampak positif pada produktivitas mereka.

c. Akses Pasar

Akses pasar menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku ekonomi kreatif di Kota Padang. Meskipun banyak produk yang berkualitas, banyak pelaku usaha yang kesulitan menjangkau konsumen. Penelitian menunjukkan bahwa kerjasama dengan pemerintah dan lembaga swasta dalam membuka akses pasar sangatlah penting.

Event bazaar, festival seni, dan pameran produk lokal merupakan sarana efektif untuk mempromosikan produk hasil karya masyarakat. Melalui event-event ini, pelaku usaha dapat bertemu langsung dengan konsumen, memperkenalkan produk mereka, dan mendapatkan umpan balik yang berguna untuk pengembangan usaha. Hal ini tidak hanya meningkatkan penjualan, tetapi juga membangun jaringan yang lebih luas bagi pelaku usaha.

d. Kesadaran Masyarakat

Kesadaran masyarakat akan pentingnya ekonomi kreatif juga menjadi faktor pendorong. Dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat semakin menyadari bahwa ekonomi kreatif dapat menjadi sumber pendapatan alternatif. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan kreatif, seperti seni pertunjukan dan bazaar, semakin meningkat.

Masyarakat yang terlibat dalam ekonomi kreatif tidak hanya mendapatkan manfaat ekonomi, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup mereka. Kegiatan kreatif sering kali melibatkan kolaborasi antar individu, yang memperkuat hubungan sosial dan menciptakan rasa kebersamaan. Hal ini pada gilirannya menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Pemberdayaan masyarakat di Kota Padang melalui ekonomi kreatif menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelatihan keterampilan, dukungan teknologi, dan akses pasar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan ini.

Saran untuk pengembangan lebih lanjut:

- a. Pemerintah daerah perlu terus mendukung program pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta menyediakan fasilitas yang memadai untuk pelaku ekonomi kreatif.
- b. Meningkatkan akses terhadap teknologi bagi pelaku ekonomi kreatif, termasuk pelatihan penggunaan platform digital untuk pemasaran produk.

- c. Mengadakan lebih banyak event promosi yang mempertemukan pelaku usaha dengan konsumen, serta memperkenalkan produk lokal ke pasar yang lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananta, YD (2024). Penanganan Kurangnya Perhatian Orang Tua pada Perilaku Anak Usia Dini . Lencana: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 3(1), 145-154. PDF
- Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (BEKRAF). (2022). Laporan Tahunan Ekonomi Kreatif.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Ekonomi Kreatif di Indonesia .
- Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Provinsi Sumatera Barat. (2023). Rencana Aksi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Daerah.
- Dos Santos, A. (2007). Pengembangan Konsep Ekonomi Kreatif Berdasarkan Aset Kreatif.
- Ferlin, M., & Dasa Putri, L. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini . Komunitas Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 2(2), 99-115. PDF
- Gramedia. (2023). Pengertian Ekonomi Kreatif: Ciri-Ciri, Jenis, dan Manfaatnya Bagi Negara.
- Halil, H. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kemandirian Perekonomian Masyarakat Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Ibrahim: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.
- Haryasa, NE, & Dasa Putri, L. (2022). Pelestarian Kebudayaan Lokal dalam Permainan Tradisional melalui Festival Anak Nagari di Pantai Purus Kota Padang . Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS, 7(2), 104-108. PDF
- Howkins, J. (2008). Ekonomi Kreatif: Bagaimana Orang Menghasilkan Uang dari Ide.
- Ismaniar, I., & Dasa Putri, L. (2020). Pentingnya Pemahaman Orang Tua tentang Karakteristik Pembelajaran AUD dalam Penerapan Model Environmental Print Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak . KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 6(2), 93-100.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). Pengembangan Ekonomi Kreatif di Daerah .
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2023). Kebijakan Pengembangan Sektor UKM.
- Miranti, P., & Dasa Putri, L. (2021). Waspadai Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini . Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS, 6(1). PDF
- Rachman, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif . Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(2), 45-60.

Sari, R. (2023). Inovasi dalam Ekonomi Kreatif: Peluang dan Tantangan . Jurnal Pembangunan Daerah, 10(1), 78-90.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Ekonomi Kreatif Bagi Anggota Koperasi Bumi Mandiri Sejahtera Desa Lembang.